

**PERAN MANAJEMEN MADRASAH TSANAWIYAH
DALAM PENINGKATAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN IDRIS BINTAN**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

ITA HERNITA
NIM. 211865

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ita Hernita
NIM : 211865
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 03 November 2025
Saya yang menyatakan.



Ita Hernita
NIM: 211865



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan

Nama : Ita Hernita

Nim : 211865

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 03 November 2025

Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH:

KETUA SIDANG

Dr. Nahrim Aiman, M.A
NIP. 19870423 201903 1 009

SEKRETARIS

Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027090202

PENGUJI I

Eka Rihan K, M.Pd
NIP. 19850108 201903 2 010

PENGUJI II

Edivansyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Bintan, 11 November2025
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id


SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ita Hernita
NIM : 211865
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam
Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok
Pesantren Idris Bintan

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Megawati, M.M.
NIP.199229232019032021

Pembimbing II



H. Fahmi Fikri, S.Ag, M.Si
NIDN.2102037101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan.


Yang ditulis oleh:

Nama : Ita Hernita
NIM : 211865
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

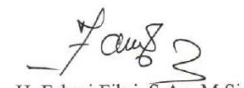
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Megawati, M.M
NIP.199229232019032021

Pembimbing II


H. Fahmi Fikri, S.Ag, M.Si
NIDN.2102037101

ABSTRAK

Ita Hernita, 2025, 211865, Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh salah satu aspek yang menjadi perhatian yaitu tentang bagaimana manajemen lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Idris Bintan, dapat meningkatkan kualitas hafalan santri. Fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa santri kerap menghadapi tantangan berupa rasa jenuh, kurang fokus, serta kesulitan membagi waktu antara kegiatan akademik dan hafalan. Hal ini menuntut adanya sistem manajemen yang baik agar kualitas hafalan santri dapat terus terjaga dan berkembang

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yang melibatkan penanggung jawab unit Al-Qur'an Tahfidz dan Bahasa Arab, guru Al-Qur'an, serta santri Madrasah Tsanawiyah Idris Bintan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan berperan signifikan dalam peningkatan kualitas hafalan santri. Perencanaan dilakukan dengan penggunaan mushaf seragam dan penentuan target hafalan, pengorganisasian melalui pembagian halaqah dan pendampingan guru, pelaksanaan dengan kedisiplinan setoran dan murojaah, serta pengawasan melalui evaluasi rutin. Faktor pendukung meliputi peran aktif guru, lingkungan yang kondusif, serta sistem jadwal yang teratur. Sementara hambatannya berasal dari faktor internal santri, seperti rasa jenuh dan semangat yang naik turun, serta faktor eksternal berupa padatnya jadwal kegiatan dan kondisi lingkungan.

Kata Kunci: Manajemen, Hafalan Al-Qur'an, Kualitas, Madrasah

ABSTRACT

Ita Hernita, 2025, 211865, The Role of Madrasah Tsanawiyah Management in Improving the Quality of Qur'an Memorization of Students at Idris Bintan Islamic Boarding School, Islamic Education Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This research is motivated by the concern on how educational management, particularly at Madrasah Tsanawiyah in Idris Bintan Islamic Boarding School, can enhance the quality of students' Qur'an memorization. Field findings indicate that students often face challenges such as boredom, lack of focus, and difficulties in balancing academic activities with memorization. This condition requires an effective management system to ensure that the quality of Qur'an memorization is maintained and continuously improved.

This study employed a descriptive qualitative method with research subjects including the head of the Qur'an Tahfidz and Arabic Language Unit, Qur'an teachers, and Madrasah Tsanawiyah students at Idris Bintan. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that the implementation of management functions—planning, organizing, actuating, and controlling—plays a significant role in improving the quality of Qur'an memorization. Planning is carried out through the use of standardized mushaf and the determination of memorization targets; organizing through the division of halaqah and teacher guidance; actuating through discipline in recitation submission and review (murojaah); and controlling through regular evaluation. Supporting factors include active teacher involvement, a conducive environment, and well-structured schedules. Meanwhile, inhibiting factors arise from students' internal conditions such as boredom and fluctuating motivation, as well as external challenges including tight schedules and a noisy environment.

Keywords: *Management, Qur'an Memorization, Quality, Madrasah*

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 : Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGHANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan”** guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad Shallallah alaihi Wa Sallam, sebagai uswatun hasanah serta pembawa rahmatan lil'amin bagi seluruh umat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi dan saran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

5. Ibu Megawati, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan dukungan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Ibu Erlina Gusnita, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
7. Ibu Eka Rihan K, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa studi perkuliahan.
8. Bapak H. Fahmi Fikri, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Ustad Irfan Nurullah, S.H selaku penanggung jawab unit Al-Qur'an Tahfidz dan Bahasa Arab, ustazah Sherliyana Cahnia, S.Ag selaku guru Al-Qur'an (TTQ) dan staf MTs Idris Bintan yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
10. Santri Madrasah Tsanawiyah yang terlibat, Meida Syakira dan M. Syaif Al Kahfi yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bintan, 7 Maret 2025

Ita Hernita

MOTTO

“Libatkan Allah dalam segala urusan, agar yang berat menjadi ringan dan yang sulit menjadi mudah”

“Lelah boleh singgah, tetapi menyerah bukan pilihan”

(Ita Hernita)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, kedua pahlawan sejati. Bapak Hunrik dan Mama Siti Masitah. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan dan melanjutkan dibangku sekolahnya namun beliau mampu mendidik penulis, Terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan tak terhitung, setiap doa yang terpanjatkan, dukungan, motivasi, dan setiap senyum yang terpancar sebagai sumber kekuatan serta penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar sarjana.
2. Kepada abang dan kakak tersayang, Ali Nur Fani dan Ria Waty Asmara. Terima kasih atas segala dukungannya baik secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua adikku tersayang, Indri Nur Pandini dan Teguh Abidzar Rajendra. Terima kasih atas semangat dan keceriaan yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
4. Kepada keponakan-keponakan tercinta, terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang mampu membuat penulis semangat dan senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Teruntuk sahabat perjuangan, Habibah, Lia Juniarni, Nana Mardiana, Tasya Putri Jatia Ningsih, Aisyah Utari Nurhafizhah, Viona Putri Ariyanti, Wandyra Daniaty dan Adisti Apriona, terima kasih telah berprogres seiringan, selalu kebersamai dengan penulis baik selama masa perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi dan berjuang bersama untuk meraih gelar sarjana.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGHANTAR.....	xviii
MOTTO	xxi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Terdahulu	10
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	22
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Idris Bintan	22
B. Visi dan Misi	23
C. Struktur Organisasi.....	23

D. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	24
E. Jumlah Peserta Didik.....	25
F. Sarana dan Prasarana.....	25
G. Organisasi Peserta Didik	26
H. Prestasi Peserta Didik.....	26
BAB III KONSEP TEORITIS	28
A. Manajemen.....	28
B. Madrasah.....	35
C. Manajemen Madrasah.....	39
D. Kualitas Hafalan Al-Qur'an	40
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Penyajian Data	44
B. Analisis Data	67
BAB V KESIMPULAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel I Profil Madrasah Tsanawiyah Idris Bintang.....	22
Tabel II Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Idris Bintang.....	24
Tabel III Data Jumlah Peserta Didik MTs Idris Bintang	25
Tabel IV Data Sarana dan Prasarana MTs Idris Bintang.....	25
Tabel V Data Organisasi Peserta Didik MTs Idris Bintang.....	26
Tabel VI Data Prestasi Peserta Didik di MTs Idris Bintang.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Teori.....	16
Gambar II Struktur Organisasi MTs Idris Bintan.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran III Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I
- Lampiran III Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II
- Lampiran IV Surat Izin Penelitian
- Lampiran V Surat Balasan Penelitian
- Lampiran VI Surat Keterangan Hasil Plagiarisme
- Lampiran VII Bukti Plagiasi
- Lampiran VIII Pedoman Observasi
- Lampiran IX Pedoman Wawancara
- Lampiran X Dokumentasi
- Lampiran XI Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.¹ Pendidikan didefinisikan secara sederhana sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan mereka secara fisik dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan mereka.²

Pendidikan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga tentang mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan setiap orang untuk mencapai gaya hidup yang sukses. Pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan saat ini, saat anak-anak tumbuh menuju kedewasaan. Pendidikan adalah proses di mana setiap individu (peserta didik) memperoleh pengetahuan

¹ Pri Mulyono dan Titik Haryati, “*Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan*”, Jurnal Pendidikan Terintegrasi, Vol.4 No.1 (2023), hlm. 84

² Abd Rahman BP, dkk. “*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*”, Kajian Pendidikan Islam, Vol.2 No.1(2022), hlm.2

yang akan membantu mereka memahami, menjadi lebih dewasa, dan menjadi lebih kritis dalam berpikir.

Menurut Prof. Zaharai Idris di dalam jurnal Abd.Rahman dkk, “Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya”³. Pendidikan dapat berlangsung secara formal, informal dan nonformal. Ada banyak jenis lembaga pendidikan di Indonesia salah satunya ialah lembaga pendidikan islam seperti Madrasah Tsanawiyah.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu intitusi pendidikan di Indonesia yang melaksanakan fungsi pendidikan nasional tersebut adalah madrasah. Madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas agama Islam, hal tersebut tercantum pertama kali

³ Ibid., hlm.4

dalam UU Sisdiknas Nomor 2 tahun 1989 yang mengubah status madrasah secara drastis dari lembaga pendidikan tradisional menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional. PP Nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar sebagai turunan dari UU Nomor 2. Disebutkan dalam pasal 4 ayat 3 bahwa Sekolah Dasar dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama masing-masing disebut Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah. Keberadaan madrasah di Indonesia tidak lepas dari keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua yang diperkirakan sudah ada di nusantara ini sejak abad 17. Sejak awal berdiri, madrasah sudah mengajarkan pengetahuan umum sesuai kebutuhan, namun madrasah tetap merupakan pengembangan dari pesantren yang menekankan pendidikan keagamaan Islam, terutama menyangkut disiplin ilmu akidah, syariaan serta akhlaq⁴.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kedudukan setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah termasuk satuan pendidikan formal di bawah binaan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan ciri khas agama Islam. Berbeda dengan SMP, Madrasah Tsanawiyah menitikberatkan pada pendidikan umum yang dipadukan dengan nilai-nilai keislaman. Madrasah Tsanawiyah terdiri atas tiga tingkat pada jenjang

⁴ A Rofik Husen. "*Masa Depan Madrasah Tsanawiyah*" Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.18 (1) (2021)

pendidikan dasar sebagai kelanjutan dari Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, dan sepenuhnya berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Manajemen merupakan sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki⁵. Manajemen merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi agar segala sesuatu dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dalam lembaga pendidikan islam seperti madrasah dan pondok pesantren tentunya memiliki sebuah manajemen⁶.

Al-Qur'an adalah kitab suci dalam islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril. Kitab ini menjadi sumber utama dalam ajaran islam, yang berisi pedoman hidup bagi umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat. Selain sebagai petunjuk, Al-Qur'an juga memiliki nilai mukjizat yang membuktikan kebenaran ajaran islam. Keistimewaan lainnya adalah bahwa Allah sendiri telah menjamin keaslian dan keutuhannya sepanjang masa, sehingga tidak akan mengalami perubahan atau penyimpangan⁷.

⁵ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan & Fauziah Lamaya, "Manajemen dan Eksekutif" Jurnal Manajemen, Vol.3 No.2 (2019)

⁶ Muh.Imam Khaudli & Abdullatif Sabudin,"Peran Kepala Pesantren Dalam Manajemen Organisi di Pondok Pesantren Bahrul Huda Tegaldlimo Banyuwangi", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID), Vol.3 No.2 (2021)

⁷ Luthviah Romziana dkk, "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid", Jurnal Karya Abadi, Vol. 5 No.1 (2021)

Awal dari mempelajari Al-Qur'an adalah memahami hukum-hukum bacaannya, yang dikenal sebagai ilmu tajwid. Tajwid sangat penting untuk memastikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar, sehingga makna yang terkandung di dalamnya tetap terjaga. Setelah memahami tajwid, seseorang dapat mulai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, lalu melanjutkan ke tahap menghafalnya⁸.

Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan niat yang ikhlas dan lurus, yaitu semata-mata karena Allah. Selain itu, diperlukan konsentrasi penuh agar hafalan dapat diserap dengan baik, serta keistiqomahan atau ketekunan dalam menjalani prosesnya. Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, namun juga bukan hal yang mustahil untuk dilakukan. Ini merupakan bentuk ibadah yang sangat dianjurkan dalam islam, karena memiliki banyak keutamaan dan pahala besar bagi yang melakukannya. Bagi umat islam yang ingin menghafal Al-Qur'an, Allah telah memberikan kemudahan dengan menjadikan ayat-ayatnya mudah diingat dan dipahami. Selain itu, dalam Al-Qur'an sendiri terdapat berbagai dorongan dan motivasi bagi umat muslim untuk menghafalkannya, sebagai bagian dari usaha menjaga dan mengamalkan wahyu Allah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an QS. Al-Qamar:22, Allah SWT berfirman:

⁸ Shinta Ulya Rizqiyah dan Partono, "Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus", MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No.2 (2022)

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَذَا مِنْ مَّذَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: *Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang kemudahan dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an¹⁰. Jadi menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses aktif yang melibatkan pemahaman, pengulangan, dan penyimpanan dalam ingatan agar dapat diulang kembali secara benar dan lancar¹¹. Setelah seseorang berhasil menghafal Al-Qur'an, ia memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga kualitas hafalannya. Hal ini dapat dilakukan dengan rutin melakukan muraja'ah (mengulang hafalan), memperbanyak membaca dan memahami maknanya, serta menerapkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2025 di pondok pesantren Idris Bintan tepatnya di Madrasah Tsanawiyah. Penulis menemukan bahwa penanggung jawab unit Al-Qur'an Tahfidz dan Bahasa Arab yang baru menjabat selama satu semester telah menginisiasi program pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada kualitas hafalan, khususnya dalam aspek bacaan dan tajwid. Banyak santri

⁹ QS.Al-Qamar (54):22

¹⁰ Meirani Agustina, Ngadri Yusro & Syaiful Bahri, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup", Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol.14 No.1 (2020)

¹¹ Fadli Padila Putra, Khadijah & Azharia Fatia, "Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri" Jurnal Cerdas Mahasiswa, hlm.164

yang menunjukkan minat yang rendah terhadap kegiatan menghafal, yang sering kali bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan, melainkan oleh kurangnya motivasi intrinsik. Dalam pelaksanaannya, para santri sering menghadapi tantangan, antara lain rasa jenuh, kurang fokus, keterbatasan waktu, serta kesulitan menjaga konsistensi hafalan. Hambatan tersebut menunjukkan pentingnya manajemen pendidikan dalam mengatur, membimbing, serta mengevaluasi jalannya program hafalan Al-Qur'an. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) menjadi faktor kunci dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif, terstruktur, dan berkesinambungan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah santri yang mengalami penurunan motivasi serta kesulitan dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an mereka. Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh faktor internal seperti kejenuhan, kurangnya fokus, atau lemahnya manajemen waktu pribadi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti padatnya kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Dalam situasi seperti ini, peran manajemen madrasah menjadi sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Manajemen madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengatur aspek teknis pembelajaran, seperti penyusunan jadwal, pembagian tugas guru, atau penetapan target hafalan, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam membangun semangat dan karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran manajemen Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Idris Bintan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur’an santri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen Madrasah Tsanawiyah dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran manajemen Madrasah Tsanawiyah di pondok pesantren Idris Bintan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur’an santri?
 - b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen Madrasah Tsanawiyah dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Idris Bintan?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan ini diharapkan dapat berguna, yaitu:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dan pihak-pihak berkepentingan dalam Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Idris Bintan. Penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa peran manajerial yang baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, dapat meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, termasuk dalam hal peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini sebagai sarana menambah wawasan dan pelajaran yang berharga terkait kualitas hafalan Al-Qur'an.
- 2) Bagi Madrasah Tsanawiyah Idris Bintan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan tambahan referensi atau menjadi motivasi untuk terus melakukan penelitian mengenai kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

D. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka dengan meneliti terhadap kajian terdahulu melalui skripsi yang relevan. Adapun skripsi yang relevan penulis jumpai sebagai berikut:

1. Skripsi karya **Amaliyah Nur Hadika**, 2022 dengan judul **“Peranan Pembina Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tilawah dan Tahfidzul Qur'an (PTQ) Taqwa Yayasan Masjid Taqwa Makassar”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan santri kurang baik disebabkan Pondok Pesantren Tilawah dan Tahfidzul Qur'an Yayasan Masjid Taqwa Makassar tidak hanya mengkhususkan santri untuk menghafalkan Al-Qur'an, akan tetapi santri juga bersekolah dan memiliki kegiatan lainnya seperti pengajian kitab, latihan da'wah, dan marawis sehingga waktu dalam menghafalkan Al-Qur'an tidak banyak, namun tidak secara keseluruhan santri memiliki kualitas hafalan yang kurang baik ada juga yang mampu dalam menyelesaikan hafalannya 30 juz dengan kualitas hafalan yang baik. Kemudian peranan pembina tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri ada beberapa upaya yakni sebelum

menyetorkan hafalan santri diberikan motivasi agar lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, selanjutnya bila dalam proses menyetorkan hafalan ada yang keliru maka pembina tahfidz menegur lalu mencontohkan bacaan yang benar dan untuk melancarkan hafalan santri pembina berupaya memberi pengulangan hafalan lama sebelum menambah hafalan baru, mengarahkan untuk meninggalkan maksiat serta berbagi ilmu dan pengalaman yang pembina dapatkan dari pondok dan dunia perlombaan.¹²

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Pada penelitian terdahulu berfokus pada peranan pembina tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen Madrasah Tsanawiyah dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

2. Skripsi karya **FatimatuZZahro Laeliah**, 2023 dengan judul **“Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mencapai Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah di Desa Purwodadi Kec. Tambak Kab. Banyumas”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas hafalan yang diterapkan melalui beberapa

¹² Amaliyah Nur Hadika, *“Peranan Pembina Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tilawah Dan Tahfidzul Quran (Ptq) Taqwa Yayasan Masjid Taqwa Makassar”*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2022)

kegiatan yaitu semaa'an dengan metode GBT, SABILAN, dan Penerapan Qira'ah Sab'ah. Melalui kegiatan dan metode yang diterapkan di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah tampak berhasil meluluskan khotimin dan khotimat bil ghoib 30 juz yang tidak hanya sekedar hafal tetapi bacaan, tajwid, makhrojul huruf dan qira'ah nya sangat diperhatikan sehingga enak didengar oleh orang lain. Manajemen yang dibuat untuk mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan empat fungsi manajemen yaitu POAC.¹³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sama-sama membahas mengenai manajemen pondok pesantren. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Pada penelitian terdahulu berfokus pada manajemen pondok untuk mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen Madrasah Tsanawiyah dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

3. Skripsi karya **Berliana Martha Siregar**, 2021 dengan judul **“Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Madani Tebuireng Bintan”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam

¹³ Fatimatuzzahro Laeliah, *“Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mencapai Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Di Desa Purwodadi Kec. Tambak Kab. Banyumas”*, Skripsi, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023)

Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Madani Tebuireng Bintang terlaksana dikarenakan beberapa standar pelaksanaan Manajemen Program Tahfidzul Qur'an tidak dilaksanakan sesuai fungsi-fungsi manajemen, seperti tidak terstrukturnya pengorganisasian dalam program. Meskipun program Tahfidzul Qur'an berjalan sesuai jadwal akan tetapi, tidak adanya target yang akan dicapai dalam per semester. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an berjalan sesuai dengan panduan program Tahfidzul Qur'an, hanya saja dalam pengawasan masih terlihat kekendoran yang menyebabkan santri bermain dan mengobrol dengan temannya. Faktor pendukung dalam Manajemen Program Tahfidzul Qur'an meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Madani Tebuireng Bintang ialah memiliki cukup guru, setiap guru pengampu bertanggung jawab terhadap sepuluh sampai lima belas santri, lingkungan yang mendukung selain pondok pesantren memiliki lingkungan yang sangat luas juga terletak jauh dari keramaian sehingga menciptakan suasana yang nyaman. Adapun faktor penghambat dalam Manajemen Program Tahfidzul Qur'an meningkatkan hafalan santri di Pondok Pesantren Madani Tebuireng Bintang ialah rasa malas dari santri itu sendiri dan terdapat santri yang lancar dan tidak lancar dalam penyeteroran.¹⁴

¹⁴ Berliana Martha Siregar, "*Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Madani Tebuireng Bintang*", Skripsi, (Kepulauan Riau: Stain

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Pada penelitian terdahulu berfokus pada program Tahfidzul Qur'an sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen Madrasah Tsanawiyah dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

E. Kerangka Teori

Madrasah Tsanawiyah memiliki peranan penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif bagi peserta didik, khususnya dalam membentuk karakter islami dan meningkatkan kompetensi keagamaan. Sebagai lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai spiritual, salah satunya melalui pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an menjadi bagian integral dari pembinaan keislaman peserta didik agar mereka memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an serta mampu mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, manajemen Madrasah Tsanawiyah berperan penting dalam mengatur dan mengarahkan seluruh proses pendidikan melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

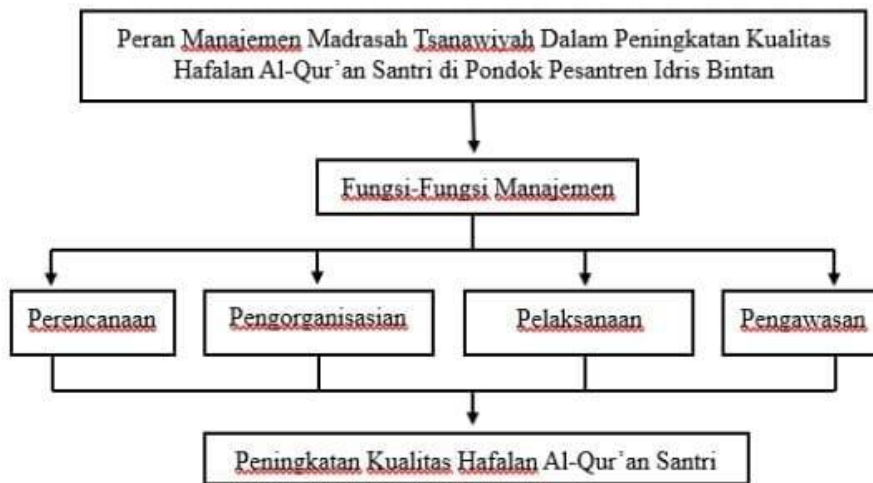
Sultan Abdurrahman, 2021)

evaluasi program pembelajaran, sehingga tercipta sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas¹⁵.

Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pengarahan dan motivasi yang tepat, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, Madrasah Tsanawiyah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik. Fungsi-fungsi manajemen tersebut saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan proses manajemen yang utuh dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah, penerapan fungsi manajemen yang efektif akan mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan program keagamaan seperti tahfidz, sehingga mampu meningkatkan kualitas hafalan, kedisiplinan, dan spiritualitas peserta didik.

Untuk menjelaskan alur penelitian ini, maka penulis memberikan kerangka berpikir penelitian tentang **“Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan”**. Adapun kerangka teori yang penulis gunakan didasarkan pada teori manajemen menurut George R. Terry sebagai berikut:

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI.



Gambar I Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka.¹⁶

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan didasarkan atas tujuan tertentu (orang-orang yang benar memiliki kriteria sebagai sampel). Sumber data adalah subjek dari mana data dalam penelitian tersebut didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. XIX, hlm.7

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara kepada narasumber, yang mana dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari penanggung jawab unit Al-Quran Tahfidz dan Bahasa Arab, guru Al-Qur'an dan santriwan/santriwati di pondok pesantren Idris Bintan.¹⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan melalui informasi yang telah ada sebelumnya yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder yang telah ada sebelumnya merupakan data yang diperoleh dari bagian tata usaha.

3. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Wawancara

Metode ini sering digunakan bersamaan dengan penggunaan metode observasi, untuk penelitian kualitatif, pertanyaan yang digunakan dalam wawancara merupakan pertanyaan terbuka, sehingga informan bisa menjawab dengan lebih komprehensif. Melalui

¹⁷ Ibid., hlm.85

wawancara, bisa mendapatkan informasi primer dari informan dan juga bisa berinteraksi secara langsung.¹⁸

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹

Dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini dilakukan untuk mengamati kegiatan responden dengan mengetahui bagaimana peran manajemen pesantren dalam peningkatan kualitas hafalan al-qur'an santri di pondok pesantren Idris Bintan.

c. Dokumentasi

¹⁸ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI, 2019), hlm.107

¹⁹ Ibid., hlm. 109

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁰

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.²¹

Pada metode ini pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan bagaimana Peran Manajemen Madrasah Tsanawiyah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Idris Bintan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. XIX, hlm.240

²¹ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm.42-43

kategori, menjabarkan ke dalam unit, menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data berisi tentang proses pengumpulan data yang sudah dimulai ketika awal penelitian, baik melalui wawancara awal, pengamatan awal dan lainnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu berisi tentang proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang didapat menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.²²

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap kesimpulan merupakan penyajian jawaban atas pertanyaan yang telah penulis ajukan. Kesimpulan awal yang

²² Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI, 2019), hlm.133-134

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I PENDAHULUAN: Skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI: Berisi gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Idris Bintan yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta organisasi peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Idris Bintan.

²³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. XIX, hlm.252

BAB III KONSEP TEORITIS: Akan difokuskan pada pemaparan teori tentang manajemen. Meliputi pengertian, fungsi dan peran manajemen pesantren dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA: Akan dibahas analisis tentang peran manajemen Madrasah Tsanawiyah dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

BAB V PENUTUP: Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dan memberikan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan. 2019. *Pesantren dan Pengelolaannya (Manajemen dan Human Resources Pesantren di Indonesia)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Agustina, Meirani, Ngadi Yusro, dan Syaiful Bahri. 2020. “Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahman Curup.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* Vol.14.
- Al Arif, M Makruf, Mutiara Zulfa, dan Suwandi. “Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Hafalan Al-Qur'an.” *Ar-Rosikhin jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Aziz, Aceng Abdul. 2020. “Manajemen Pondok Pesantren dalam Membentuk Santri yang Berjiwa Entrepreneur.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* Vol.5.
- BP, Abd Rahman, dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Vol.2: hlm.2.
- Danuri, & Maisaroh Siti. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI.
- Dwiyama, Fajri. 2018. “Unsur Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.7: hlm.678.
- Faesar, Sanafiah. 2002. *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, & Fauziyah Lamaya. 2019. “Manajemen dan Eksekutif.” *Jurnal Manajemen* Vol.3.
- Hadika, Amaliyah Nur. 2022. *Peranan Pembina Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tilawah dan Tahfidzul Qur'an (ptq) Taqwa Yayasan Masjid Taqwa Makassar, Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Husen, A. Rofik. 2021. “Masa Depan Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.18.
- Khaudli, Muh. Imam, & Abdullatif Sabudin. 2021. “Peran Kepala Pesantren Dalam Manajemen Organisme di Pondok Pesantren Bahrul Huda Tegaldimo Banyuwangi.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* Vol.3.
- Laeliyah, Fatimatuzzahro. 2023. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mencapai Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-*

Hidayah di Desa Purwodadi kec. Tambak kab. Banyumas, Skripsi.
Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Muktamar, Ahmad, dkk. 2024. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cet.I. Sumatera Barat: CV Hei Publishing Indonesia.

Mulyono, Pri, & Titik Haryati. 2023. "Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, Vol.4: hlm.84.

Nawar, Abu. 2013. "Karakteristik Pendidikan dan Unsur-Unsur Kelembagaan di Pesantren." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* Vol.2.

2020. "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah." *Kementrian Agama Republik Indonesia* (Kemenag RI).

Putra, Fadli Padila, Khadijah, & Azhariah Fatia. "Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri." *Jurnal Cerdas Mahasiswa* hlm.164.

QS. Al-Qamar (54): 22.

Rahmad, & Syamsul Hadi. 2024. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Target Hafalan Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di Perguruan Tinggi Islam." *Didakta: Jurnal Kependidikan* Vol.13.

Rizqiyah, Shinta Ulya, & Partono. 2022. "Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* Vo.3.

Romziana, Luthviah, dkk. 2021. "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJA'AH & TASMI' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid." *Jurnal Karya Abadi* Vol.5.

Sa'dullah. 2008. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Demas Insani.

Siregar, Berliana Martha. 2021. *Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Madani Tebuireng Bintang, Skripsi*. Kepulauan Riau: STAIN Sultan Abdurrahman.

Sugiono, Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet.XIX. Bandung: Alfabeta.

Syahputra, Rifaldi Dwi, & Nuri Aslami. 2023. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* Vol.1: hlm.54.

Widodo, Dr. Hendro. *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah dan Pesantren*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Zahra, Tajkiatu, dkk. 2025. "Manajemen Pesantren dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Manar Pengasih Kulon Progo." *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat* Vol.2.

Zulhimma. 2013. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia." *Jurnal Darul 'ilmi* Vol.1: hlm.168-169.